

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Konflik batin yang terjadi pada tokoh utama Novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF memiliki 19 bentuk konflik batin di dalamnya yaitu perasaan tertekan, perasaan marah, perasaan tidak aman, perasaan jengkel, perasaan frustrasi, perasaan takut, perasaan bersalah, perasaan tidak mampu dan nilai moral tokoh utama Kinan yang meliputi nilai kebaikan, nilai kesabaran dan nilai keikhlasan. Hasil penelitian ini menunjukkan secara keseluruhan kekecewaan tokoh utama paling banyak dipengaruhi oleh *ego* daripada *id* dan *superego*, dengan rincian data *id* sejumlah 6 data, *ego* sejumlah 10 data, dan *superego* sebanyak 3 data.
2. Penelitian ini relevan dengan pembelajaran kurikulum merdeka, yang sesuai dengan bahan ajar siswa SMA kelas XII. Sesuai dengan pembelajaran dengan bentuk pembelajaran terkait pentingnya menjaga kesehatan mental dan termuat dalam karya sastra sehingga mampu dijadikan modul pembelajaran Pada kurikulum merdeka, novel diajarkan pada siswa kelas XII Fase F dengan tujuan pembelajaran (TP) mengevaluasi dan menganggapi gagasan dan pandangan dari membaca serta menyimak teks novel. Novel *Layangan Putus* cocok digunakan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMA, khususnya pembelajaran novel di kelas XII, karena cerita-cerita di dalamnya mengandung fakta-fakta menarik. Analisis psikologis materi yang berkaitan dengan kepribadian protagonis dan nilai-nilai pendidikan karakter juga cocok untuk digunakan sebagai bahan ajar.

### Implikasi

Penelitian ini mampu menjadi tambahan ilmu bagi pembaca dalam menjalani kehidupan dengan melihat kompleksnya sisi kehidupan dalam novel *Layangan Putus* yang bisa diambil nilai-nilai kehidupannya, serta dapat menambah wawasan mengenai konflik batin tokoh yang berkecimbung dalam bidang sastra dan juga sebagai sumber tambahan dan alat pengajaran dalam pengajaran bahasa Indonesia di sekolah, khususnya di bidang psikologi sastra berkaitan dengan bagaimana konflik batin yang dihadapi siswa ditangani untuk diselesaikan sebagaimana adanya. Sehingga siswa dapat memperkecil konflik batin yang dialaminya. Hasil penelitian dari novel *Layangan Putus* berdasarkan analisis dari peneliti ditemukan bentuk struktur kepribadian *id*, *ego* dan *superego*. Ketiga hal tersebut tersebut tidak dapat dihindarkan dalam kepenulisan sebuah novel. lebih lanjut novel ini bisa dijadikan bahan ajar karena mencakup aspek keterampilan berbahasa yaitu mendengar, membaca, menulis, dan berbicara.

### B. Saran

Saran berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Penelitian terhadap novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF ini masih terbatas pada penggambaran konflik batin satu tokoh saja, yaitu Kinan sebagai tokoh utama. Disarankan ada penelitian selanjutnya terhadap novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF. untuk membahas semua tokoh yang ada di dalam novel tersebut dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan perspektif yang berbeda seperti penelitian struktural sastra, sosiologi sastra, dan penelitian lainnya yang relevan sehingga dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain dalam

melakukan penelitian khususnya yang berkaitan dengan konflik batin tokoh dengan mengembangkan teori sejenis yang akan digunakan oleh penelitian lain.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang tertarik dalam bidang penelitian sastra dari aspek psikoanalisis.

